

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu keberhasilan perusahaan konstruksi sangat tergantung pada prestasi kerja dari karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Kinerja yang baik dari karyawan akan sangat membantu perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja dari karyawan adalah motivasi dari karyawan tersebut. Motivasi yang dimiliki karyawan sedikit banyak akan sangat membantunya untuk berprestasi di tempat ia bekerja. Seringkali prestasi kerja menjadi terhambat karena orang tersebut tidak lagi memiliki sesuatu hal yang dapat dijadikan motivasi dalam bekerja.

Perusahaan dalam memacu karyawannya harus mempunyai suatu program motivasional. Program tersebut bertujuan untuk melihat hal-hal apa saja yang dapat memotivasi para karyawannya. Hal-hal tersebut yang selanjutnya menjadi dasar untuk dapat memenuhi motivasi para karyawannya dalam bekerja.

Suatu program motivasi yang disusun oleh perusahaan akan lebih baik apabila didasarkan pada kondisi dari para karyawannya, bukan berasal dari pihak atasan yang mengadopsi model dari luar, yang kemudian diterapkan di perusahaannya. Dengan mendasarkan pada kondisi karyawannya, diharapkan program yang disusun tersebut benar-benar tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan hendak dicapai dari para karyawannya. Program semacam itu

pada level manajemen telah terbukti bermanfaat bagi suatu proyek dengan meningkatnya produktivitas dan mengurangi anggaran dan/atau lama/durasi proyek keseluruhan. Seperti halnya *insentif*, jika digunakan secara tepat, dapat menjadi alat yang sangat kuat untuk memotivasi karyawan. *Insentif* bervariasi, dari yang sederhana seperti "tepukan di punggung" hingga *reward*, makan siang, pakaian dan bonus uang. Program-program *insentif* yang sukses harus didasarkan pada tantangan yang jelas, namun tujuannya dapat dicapai sehingga meningkatkan produktivitas (Sanders & Thompson, 1999).

Maka dari itu setiap karyawan yang memiliki motivasi dalam bekerja diharapkan akan dapat membangun dan mengembangkan perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Karena didasarkan pada kondisi karyawan masing-masing maka setiap perusahaan akan memiliki model motivasi yang berbeda dengan perusahaan lain.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang ingin dikemukakan penulis berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah :

1. Bagaimana model motivasi karyawan yang digunakan oleh perusahaan konstruksi di DIY dan JATENG
2. Apakah ada perbedaan nilai faktor motivasi yang ada dalam model motivasi karyawan perusahaan konstruksi antara perusahaan konstruksi Kecil dan Non Kecil di DIY dan JATENG.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Mengidentifikasi model motivasi karyawan yang digunakan oleh perusahaan konstruksi di DIY dan JATENG.
2. Membandingkan nilai faktor motivasi yang ada dalam model motivasi karyawan perusahaan konstruksi antara perusahaan konstruksi Kecil dan Non Kecil di DIY dan JATENG.

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan konstruksi Kecil dan Non Kecil yang berada di wilayah DIY dan JATENG.
2. Responden penelitian adalah supervisor, manajer lapangan dan manajer proyek.

### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan dari penelitian ini diperoleh manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
  - a. Merupakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
  - b. Mencoba untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat pada saat kuliah.

- c. Dapat belajar lebih mendalam tentang motivasi bagi karyawan serta penerapannya pada dunia perusahaan konstruksi.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang menyangkut motivasi karyawannya.

## F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini akan terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut ini.

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, pada bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penulisan yang diambil dari pustaka-pustaka yang berhubungan ataupun mendukung penulisan tesis ini.

Bab III yaitu metodologi penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian dalam penulisan tesis yang meliputi : pengumpulan data, metode analisis data, dan alat analisis data yang digunakan.

Bab IV berisi tentang analisis data dan pembahasan, yang menjelaskan tentang analisis pengolahan data yang telah diperoleh dari responden.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Seluruh hasil dari penelitian yang berupa jawaban atas permasalahan akan disimpulkan pada bab ini, disertai dengan beberapa saran dari penyusun menyangkut topik bahasan tesis ini.

